



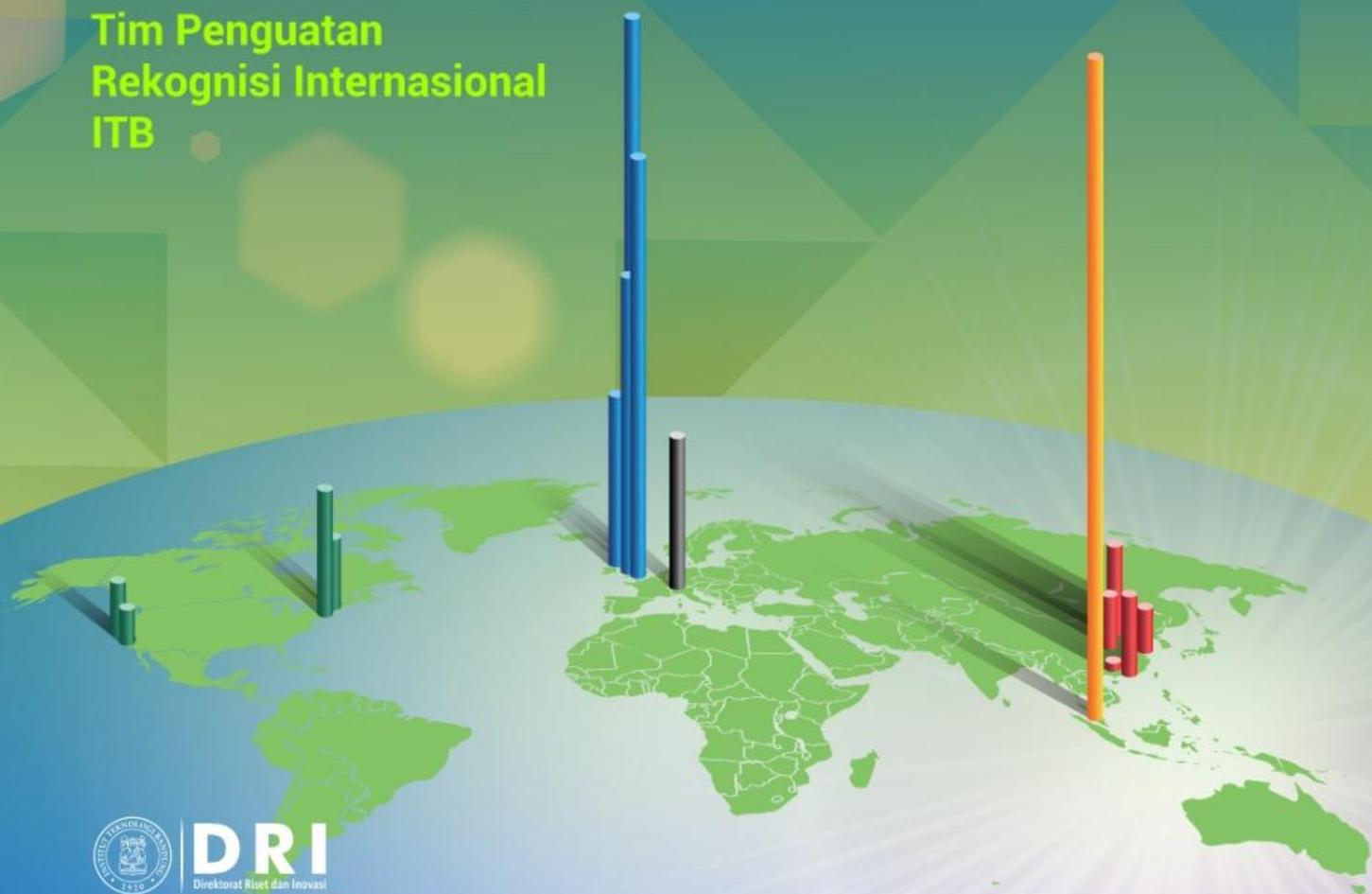
DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

PROGRAM PENELITIAN DAN INOVASI UNGGUL

RISET **QS** SUBJECT RANKING **2025**

- ▶ Peningkatan *QS by Subject*
- ▶ Penambahan *QS by Subject*

Tim Penguatan
Rekognisi Internasional
ITB



DRI
Direktorat Riset dan Inovasi

DIREKTORAT RISET DAN INOVASI
Gedung CRCS ITB Lantai 6, Jl. Ganesha No. 10, Bandung, 40132, Indonesia

Kata Pengantar

Program Riset QS Subject Ranking 2025 merupakan salah satu langkah strategis untuk memperkuat kapasitas riset perguruan tinggi Indonesia, khususnya Institut Teknologi Bandung (ITB), agar mampu bersaing di tingkat global. Melalui program ini, peneliti didorong untuk menghasilkan karya ilmiah bermutu tinggi yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan peringkat QS Subject Ranking, sekaligus memberikan manfaat nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, industri, dan masyarakat.

Dengan dukungan pendanaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bersama Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) melalui skema EQUITY, serta pelaksanaan oleh Tim Peningkatan Rekognisi Internasional ITB dan Direktorat Riset dan Inovasi ITB, program ini diharapkan menjadi katalis dalam meningkatkan reputasi akademik, memperluas jejaring internasional, dan memperkuat kontribusi Indonesia dalam lanskap riset global.

Bandung, September 2025
Direktur Riset dan Inovasi
Institut Teknologi Bandung

Daftar Isi

| | |
|---------------------------------------|----|
| Daftar Isi | 3 |
| 1. Pendahuluan | 4 |
| 1.1. Latar Belakang | 4 |
| 1.2. Landasan Hukum | 5 |
| 1.3. Tujuan | 5 |
| 2. Ketentuan Program | 6 |
| 2.1. Persyaratan Pengusul | 6 |
| 2.2. Luaran Riset | 6 |
| 2.3. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan | 6 |
| 2.4. Ketentuan Penggunaan Anggaran | 7 |
| 3. Waktu Pelaksanaan | 7 |
| 4. Kebijakan Umum Lainnya | 8 |
| 5. Pedoman Penulisan Proposal | 9 |
| 6. Kriteria Penilaian Proposal | 11 |
| 6.1. Kelayakan Kegiatan Penelitian | 11 |
| 6.2. Rekam Jejak Peneliti | 11 |
| 6.3. Target Luaran | 12 |
| 7. Penilai Proposal | 12 |

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya memperkuat reputasi dan visibilitas internasional, Institut Teknologi Bandung (ITB) berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dalam pemeringkatan internasional, khususnya QS *World University Ranking by Subject*. Pemeringkatan berdasarkan bidang studi ini sangat penting karena mencerminkan mutu akademik, kualitas riset, reputasi pemberi kerja, serta jejaring internasional di tingkat disiplin ilmu.

Pada QS *World University Rankings by Subject* 2025, ITB berhasil masuk dalam 5 *broad subject* (*Arts & Humanities, Engineering & Technology, Life Sciences & Medicine, Natural Sciences, dan Social Sciences & Management*) serta 13 *narrow subject*. Secara khusus, dua bidang keilmuan, yaitu *Mining Engineering* dan *Petroleum Engineering*, berhasil menempati posisi Top 100 dunia, yang menunjukkan daya saing global ITB dalam bidang strategis energi dan sumber daya.

Meskipun capaian ini membanggakan, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperluas capaian ITB pada bidang-bidang lainnya, meningkatkan kualitas riset, serta memperkuat kolaborasi internasional. Salah satu strategi kunci adalah pelaksanaan program riset berbasis QS *by Subject*, yang diharapkan mampu:

- i. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan riset ITB pada masing-masing bidang ilmu.
- ii. Memetakan *subject performance* ITB terhadap universitas terkemuka dunia.
- iii. Mendorong peningkatan kualitas publikasi internasional bereputasi tinggi.
- iv. Meningkatkan kolaborasi riset internasional yang relevan dengan indikator QS *by Subject Ranking*.

Untuk mendukung upaya tersebut, ITB memperoleh dukungan dana tambahan dari LPDP Equity, yang secara khusus dialokasikan untuk pengembangan kapasitas riset strategis. ITB akan menyelenggarakan 2 program yang terdiri dari program Peningkatan QS *by Subject Ranking* dan program Penambahan QS *by Subject*.

1.2. Landasan Hukum

Riset QS *Subject Ranking* ini sejalan dengan tujuan pengembangan Riset di ITB seperti tercantum dalam:

- Peraturan Rektor Institut Teknologi Bandung nomor 213/PER/I1.A/PL/2015 tentang Tata Kelola Penelitian Institut Teknologi Bandung.
- Peraturan Senat Akademik ITB nomor 03/IT1.SA/PER/2025 tentang Norma Pengelolaan Penelitian, Inovasi, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Kepakaran (PIPMKK) Institut Teknologi Bandung.
- Peraturan Senat Akademik ITB nomor 15/SK/K01-SA/2004 tentang Kebijakan Riset ITB.
- Peraturan Senat Akademik ITB nomor 01/SK/K01-SA/2009 tentang ITB sebagai Universitas Riset.
- Peraturan Senat Akademik ITB nomor 23/SK/K01-SA/2009 tentang Kategori Luaran Riset.
- Surat Keputusan Senat Akademik ITB nomor 15/SK/K01-SA/2004 tentang Pengembangan Riset Institusi ITB dan Pengembangan Riset yang terpadu dengan Program Pascasarjana.

1.3. Tujuan

Tujuan utama kegiatan ini adalah **meningkatkan kinerja riset ITB** sehingga memberikan dampak signifikan terhadap **pemeringkatan QS by Subject**. Secara khusus, tujuan tersebut meliputi:

1. **Peningkatan QS by Subject Ranking:**
 - i. Mempertahankan posisi bidang studi yang telah masuk dalam QS by Subject Ranking.
 - ii. Meningkatkan peringkat bidang studi yang saat ini sudah tercantum dalam pemeringkatan, khususnya yang berada dalam **Top 100 dunia** (misalnya: *Mining Engineering* dan *Petroleum Engineering*), serta bidang studi lain yang masih perlu ditingkatkan posisinya.
2. **Penambahan QS by Subject:**
 - i. Mendorong bidang studi yang saat ini belum masuk dalam ranking, tetapi sudah mendekati ambang batas (*cut off*), agar dapat masuk ke dalam pemeringkatan QS by Subject pada tahun mendatang.
 - ii. Mengoptimalkan bidang studi yang sudah masuk ranking namun masih berada di bawah *cut off*, sehingga dapat naik ke posisi yang lebih baik.

2. Ketentuan Program

2.1. Persyaratan Pengusul

- Ketua Peneliti merupakan dosen ITB, yang berasal dari Fakultas/Sekolah atau Pusat Penelitian di lingkungan ITB.
- Status kepegawaian pengusul tercatat sebagai dosen aktif ITB hingga akhir masa kegiatan. Dengan demikian, pengusul tidak sedang atau akan memasuki masa pensiun, mengundurkan diri, maupun menjalani tugas belajar luar negeri (TBLN) selama periode kegiatan berlangsung.

2.2. Luaran Riset

Luaran wajib program Riset QS Subject Ranking 2025 adalah:

- Setiap tim peneliti wajib menyampaikan 1 (satu) laporan kemajuan dan 1 (satu) laporan akhir sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.
- Tim peneliti wajib menghasilkan 1 (satu) publikasi ilmiah internasional berupa naskah yang telah disubmit ke jurnal internasional bereputasi dengan peringkat kuartil minimal Q2 dan berstatus *under review* pada saat pelaporan.
- Publikasi harus dilakukan pada jurnal yang termasuk dalam **kategori subject sesuai daftar yang telah ditetapkan oleh DRI**. Daftar jurnal dapat dilihat melalui tautan berikut: <https://goitb.id/Lampiran-CFP-WCU-2025>
- Setiap publikasi wajib mencantumkan dukungan pendanaan Program Riset QS Subject Ranking dalam bagian **Acknowledgement**, dengan format sebagai berikut:

"This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. 4298/B3/DT.03.08/2025)."

- Ketua Peneliti tetap berkewajiban menyampaikan seluruh laporan dan luaran penelitian sesuai kontrak, tanpa bergantung pada perubahan status kepegawaian (misalnya pensiun, pengunduran diri, atau tugas belajar luar negeri/TBLN) setelah kontrak berakhir.

2.3. Mekanisme dan Rancangan Kegiatan

1. Proposal riset diajukan melalui MyPPM (<https://myppm.itb.ac>)

2. Setiap dosen diperkenankan mengusulkan lebih dari satu proposal. Namun demikian, hanya satu judul yang akan didanai pada seluruh program dengan sumber dana equity (WCU–LPDP) yang *call for proposal*-nya diterbitkan oleh DRI ITB. Adapun pendanaan tetap dimungkinkan untuk program dengan sumber dana equity (WCU–LPDP) yang berasal dari unit lain di luar DRI.
3. Proposal yang masuk akan melalui proses *review* oleh tim pakar yang ditunjuk DRI.
4. DRI menyampaikan usulan penetapan penerima dana kepada Tim WCU untuk memperoleh persetujuan pimpinan ITB.
5. DRI mengumumkan penetapan penerima dana secara resmi setelah memperoleh persetujuan.

2.4. Ketentuan Penggunaan Anggaran

Komponen biaya merujuk pada Standar Biaya sesuai dengan SK Rektor ITB yang berlaku.

Ketentuan Dana adalah sebagai berikut:

1. Dana maksimum yang dapat diajukan adalah sebesar Rp103.000.000,- (seratus tiga juta rupiah) per judul.
2. Besaran dana yang disetujui didasarkan pada proposal yang diajukan oleh peneliti serta ditetapkan oleh DRI ITB.
3. Penelitian tidak diperkenankan menerima pendanaan ganda (*double funding*) dengan program lain.
4. Penggunaan dana:
 - a. Maksimal 25% dari total anggaran dapat dialokasikan untuk honorarium asisten atau pembantu peneliti.
 - b. Minimal 75% dari total anggaran digunakan untuk keperluan penelitian lainnya, di luar honorarium asisten atau pembantu peneliti.
 - c. Dana tidak diperbolehkan digunakan untuk honorarium dosen dan pegawai ITB.
 - d. Sisa dana yang belum terpakai pada akhir periode pendanaan riset wajib dikembalikan kepada LPDP melalui ITB.

3. Waktu Pelaksanaan

Riset dilaksanakan dalam periode waktu sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini.

Proposal didaftarkan secara *online* melalui *MyPPM* (<https://myppm.itb.ac.id/>) sesuai jadwal berikut:

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|--|--|
| 1 | Sosialisasi <i>Call for Proposal</i> | 15 September 2025 |
| 2 | <i>Call for Proposal</i> | 9 September 2025 |
| 3 | Pemasukan proposal | 9 s.d. 23 September 2025 pukul 17.00 WIB |
| 4 | Persetujuan proposal oleh Dekan dan Kepala P/PP | s.d. 24 September 2025 pukul 17.00 WIB |
| 5 | Penyamaan Persepsi Tim Pakar/ <i>Board of Reviewer</i> | 26 September 2025 |
| 6 | Penilaian oleh tim pakar/ <i>Board of Reviewer</i> | 26 – 30 September 2025 |
| 7 | Penetapan penerima dana | 3 Oktober 2025 |
| 8 | Pemasukan RAB Kegiatan | 3 - 10 Oktober 2025 |
| 9 | Pelaksanaan kegiatan | 3 Oktober 2025 – 20 Juli 2026 |
| 10 | Pemasukan laporan kemajuan 70% | 30 April 2026 |
| 11 | Pemasukan laporan akhir 100% | 20 Juli 2026 |

4. Kebijakan Umum Lainnya

- a. Setiap proposal yang dinyatakan lolos seleksi diwajibkan menyampaikan laporan kemajuan pada pertengahan tahun kegiatan riset sesuai dengan jadwal yang tercantum pada tabel (halaman 8). Apabila terdapat perubahan jadwal, hal tersebut akan diberitahukan melalui surat resmi dari DRI. Laporan kemajuan disampaikan secara online melalui MyPPM (<https://myppm.itb.ac.id>).
- b. Pada akhir periode program, peneliti wajib menyampaikan laporan akhir serta melaporkan pencapaian target luaran sebagaimana dijanjikan dalam proposal. Draf artikel (untuk publikasi), dan/atau produk hasil riset yang dijanjikan harus dilampirkan. Dalam jangka waktu maksimum 2 tahun setelah berakhirnya kontrak riset, bukti *acceptance* publikasi internasional dan/atau luaran lain yang dijanjikan harus sudah terwujud. Satu judul publikasi hanya dapat digunakan sebagai capaian luaran untuk satu penelitian atau satu program.
- c. Ukuran file substansi proposal yang diunggah melalui sistem MyPPM **maksimal 5 MB**.
- d. Untuk menghindari kendala teknis akibat padatnya akses, para peneliti dianjurkan untuk mengunggah proposal lebih awal sebelum batas akhir yang telah ditetapkan.
- e. Pembiayaan diberikan dengan skema *output-based*. Namun demikian, peneliti tetap diwajibkan menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan antisipasi apabila terdapat pemeriksaan di kemudian hari.

5. Pedoman Penulisan Proposal di MyPPM

Proposal ditulis dalam bahasa Indonesia. Proposal diajukan melalui sistem *MyPPM* dan diisi sebagai isian teks dan sebagai unggahan dokumen dengan rincian sebagai berikut:

- **Identitas Proposal**
(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)
- **Abstrak**
(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>) Ringkasan menggambarkan isi keseluruhan proposal yang memuat secara singkat: cakupan riset, sasaran, nilai kecendekiawanan maupun kemitraan serta luasnya dampak yang dihasilkan.
- **Substansi Proposal**
(diunggah sebagai dokumen pdf, maksimum 5 MB di <https://myppm.itb.ac.id/>)
- **Latar belakang permasalahan**
Pendahuluan harus memuat latar belakang permasalahan dari topik riset yang diusulkan sebagai justifikasi betapa pentingnya usulan tersebut untuk dilakukan. Latar belakang dapat berupa alasan global sebagai isu nasional yang strategis maupun alasan spesifik terkait dengan topik riset yang baru dimulai atau melanjutkan bagian sebelumnya yang sudah dirintis dalam kerangka pencapaian target peta jalan.
- **Tujuan**
Dalam pendahuluan juga dituliskan tujuan riset sesuai latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya. Latar belakang masalah dan tujuan disajikan dalam 2 subbab terpisah sesuai format penulisan proposal.
- **Metodologi**
Metodologi harus disajikan secara rinci dan jelas sesuai tahapan-tahapan rencana riset. Dalam bab metodologi ini juga ditampilkan rancangan riset termasuk cara pengolahan data serta *software* komputer yang akan digunakan.



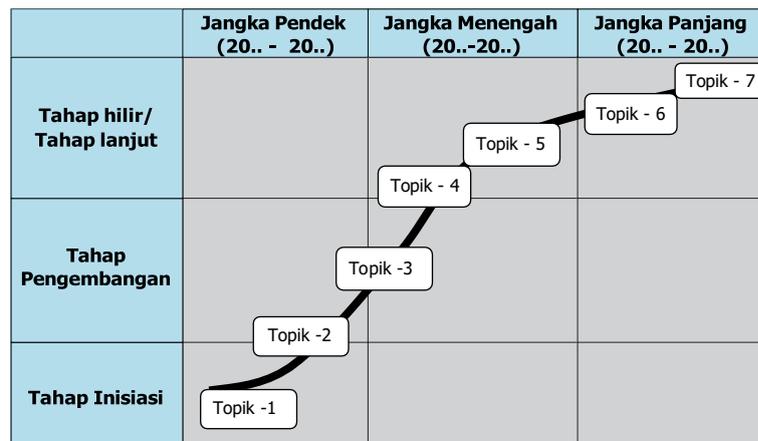
- **Jadwal Pelaksanaan**

Jadwal kerja disajikan sedetail mungkin, sesuai tahapan kerja dalam metodologi dalam bentuk tabel dengan selang waktu orde bulan atau minggu. Dalam jadwal juga ditampilkan rencana pelaporan dan sosialisasi hasil riset.



- **Peta Jalan (*Road Map*) Riset Kolaborasi Indonesia 2025 – Skema Riset Kolaborasi Berdampak ITB**

Tiap proposal harus menampilkan peta jalan dari riset, serta keterkaitannya dengan peta jalan riset KK atau Pusat/Pusat Penelitian.



- **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan format penulisan daftar pustaka yang lazim pada makalah ilmiah.

- **Rekam Jejak Luaran**

(ditulis atau diklik di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Luaran dari kegiatan penelitian sebelumnya dilaporkan melalui *MyPPM*.

- **Indikator Keberhasilan (*Output* dan *Outcome*) (ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)**

Tuliskan target keberhasilan dari hasil riset yang diusulkan secara tegas dan jelas beserta jumlah dari target yang dijanjikan.

| | |
|------------------------------|---|
| Luaran (<i>output</i>) | Sebutkan jenis luaran riset (jurnal, prosiding seminar, prototypes, HaKI dll) dan jumlah yang ditargetkan sesuai justifikasi anggaran riset |
| Dampak (<i>outcome</i>) | Sebutkan target dampak ke dalam dan ke luar ITB |

Kegiatan penunjang lainnya seperti presentasi pada *international conference*, pembinaan *peer, networking* nasional dan internasional, kemitraan industri dan keterlibatan mahasiswa S1, S2, dan S3 dalam penelitian akan menambah poin penilaian proposal.

- **Usulan Biaya**
(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)

Komponen biaya dirinci sesuai dengan kebutuhan program riset, dengan merujuk pada Standar Biaya Masukan (SBM) dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Tahun 2025, serta mengikuti ketentuan persentase penggunaan anggaran sebagaimana tercantum pada bagian 2.4 Ketentuan Penggunaan Anggaran (halaman 7–8).

- **Usulan Biaya**
(diunggah sebagai dokumen pdf di <https://myppm.itb.ac.id/>)
Ketua peneliti dan anggota tim disarankan untuk mengunggah CV.

6. Kriteria Penilaian Proposal

Proposal akan dinilai berdasarkan tiga kriteria, sebagai berikut:

6.1. Kelayakan Kegiatan Penelitian

Kelayakan kegiatan penelitian dinilai berdasarkan relevansi topik dengan tujuan program, kejelasan rumusan masalah, ketepatan metodologi yang digunakan, serta ketersediaan sumber daya yang mendukung. Selain itu, aspek kebaruan, manfaat, dan potensi kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun pemecahan masalah nyata juga menjadi pertimbangan utama.

6.2. Rekam Jejak Peneliti

Rekam jejak peneliti mencakup pengalaman dan kompetensi peneliti utama maupun tim dalam bidang yang diusulkan. Aspek yang dinilai meliputi riwayat publikasi ilmiah, keterlibatan dalam penelitian terdahulu, pencapaian luaran

penelitian sebelumnya (misalnya publikasi, paten, atau inovasi), serta kapasitas peneliti dalam mengelola kegiatan riset secara profesional.

6.3. Target Luaran

Target luaran dievaluasi berdasarkan kejelasan dan realisme capaian yang ditetapkan dalam proposal, baik dalam bentuk publikasi ilmiah, paten, prototipe, maupun bentuk luaran lainnya sesuai dengan ketentuan program. Luaran yang bersifat inovatif, berdampak luas, dan selaras dengan indikator kinerja yang ditetapkan akan memperoleh nilai lebih.

7. Penilai Proposal

Setiap proposal akan dinilai oleh dua orang pakar/*reviewer* yang dipilih dari anggota *Board of Reviewer* ITB. Hasil penilaian akan diolah oleh DRI. Jika terdapat selisih nilai yang mencolok antara 2 *reviewer*, *Board of Reviewer* akan menentukan satu orang *reviewer* tambahan sebagai pembanding. Nilai yang deviasinya terkecil dari ketiga *reviewer* akan dipilih sebagai acuan penghitungan nilai akhir.





DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



DRI
Direktorat Riset dan Inovasi

PROGRAM PENELITIAN DAN INOVASI UNGGUL

RISET **QS** SUBJECT RANKING 2025

Peningkatan *QS by Subject*

Penambahan *QS by Subject*

DIREKTORAT RISET DAN INOVASI, Gedung CRCS ITB Lantai 6, Jl. Ganesha No. 10, Bandung, 40132, Indonesia